

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Karakter visual kawasan ditunjukkan oleh kualitas fisik suatu tatanan elemen visual. Sehingga karakter visual kawasan terutama lebih ditunjukkan oleh karakter fisik arsitektur yang ditunjukkan pada tampilan dan wujud benda fisik dan kemudian oleh karakter nonfisik yang merupakan karakteristik sosial budaya masyarakat adalah komponen penunjang yang melatar belakangi pembentukan karakter fisik suatu lingkungan.

Untuk mengetahui suatu karakter fisik suatu bangunan, perlu mengenal komponen-komponen fisik penyusunnya dan hal-hal yang mempengaruhi kondisi visual pada suatu kawasan yang meliputi karakter bangunan: fenomena fisik yang terjadi dan berkaitan dengan hubungan antar bangunan dan selaras dengan teori bentuk dan masa bangunan.

#### 5.1.1 Karakter Visual Pura Mandaragiri Semeru Agung

Secara visual Pura Mandaragiri Semeru Agung dipengaruhi oleh arsitektur Pura Bali terutama pada bentuk bangunan. Ornamennya memiliki kemiripan dengan ornamen pada Pura Bali tetapi lebih sederhana. Hal yang membedakan dengan pura bali adalah material yang digunakan.

#### 5.1.2 Karakter Spasial Pura MandaraGiri Semeru Agung

Pura Mandaragiri Semeru Agung memilili tata spasial yang sama dengan tata spasial Pura-pura di Bali, namun yang membedakan adalah pembagian zoning, orientasi dan komposisi bangunan karena menyesuaikan dengan proses

pembangunan. Hal ini mempengaruhi prosesi masuk dan keluar pura. Keadaan ini tidak mengubah kesakralan dan kesucian Pura sebagai rumah ibadah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui tentang karakter visual dan spasial Pura Mandaragiri Semeru Agung, ditemukan bahwa pengaruh arsitektur Bali pada Pura Mandaragiri Semeru Agung sangat kental. Penyesuaian-penyesuaian hal kondisional ini mengakibatkan perbedaan. Baik itu dari segi visual maupun spasial.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan dengan penelitian selanjutnya. Selain itu juga sebagai panutan bagi pembangunan bangunan dengan fungsi serupa sebagai studi kasus seberapa besar perubahan yang boleh dilakukan dikarenakan oleh keadaan site atau alasan tertentu lainnya. Selain itu keberadaan Pura Mandaragiri Semeru Agung yang merupakan Pura *Khayangan Jagat* di Jawa bersifat universal, dengan segala kekayaan unsur arsitektural didalamnya hendaknya dapat dilindungi, dipelihara serta dilestarikan sebagai salah satu bangunan yang memiliki peran penting bagi umat Hindu di Lumajang pada khususnya dan di Indonesia pada umumnya.

